

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Populasi di Indonesia, pada tahun 2009 angka kejadian vertigo sangat tinggi sekitar 50% dari usia 75 tahun (Sumarliyah, et al. 2015). Vertigo pada tahun 2010, 50% dari usia 45-50 tahun dan juga merupakan keluhan nomor tiga yang sering dikeluhkan oleh penderita yang datang ke praktek umum (Parfenov et al, 2017)

Vertigo berasal dari kata *vetere* yang artinya berputar. Vertigo terjadi ada adanya sensasi, dimana penderita merasa bergerak ataupun merasa benda disekelilingnya berputar. Vertigo ditandai dengan mual dan muntah serta kehilangan keseimbangan. Penderita terkadang merasa lebih baik jika berbaring, namun vertigo bisa terasa meskipun penderita tidak bergerak sama sekali (Fransisca, 2013).

Beberapa efek yang timbul dari vertigo bisa diatasi dengan obat dan terapi komplementer berupa senam vertigo, senam vertigo adalah gerakan tubuh dan kepala yang berfungsi untuk mengurangi ketegangan otot, meningkatkan keseimbangan tubuh dan menghilangkan gejala vertigo. Senam vertigo mampu melancarkan aliran darah ke otak, yang akan memperbaiki kerja dari 3 sistem sensori yaitu, sistem penglihatan (visual), sistem pendengaran (vestibular) dan sistem proprioseptif (Sumarliyah.,et al.2015)

Studi kasus asuhan keperawatan yang penulis kelola di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung ditemukan masalah mual pada penderita vertigo sehingga dilakukan penerapan senam vertigo sebagai salah satu intervensi pada asuhan keperawatan vertigo di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

B. Rumusan Masalah Studi Kasus

Pasien Tn. S yang dirawat di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung, pasien mengalami mual, muntah, pasien merasa pusing serta pasien merasakan objek disekelilingnya seakan berputar, diagnosa medis mengatakan pasien mengalami vertigo, dan diagnosa keperawatan mual berhubungan dengan peningkatan tekanan intrakranial, sehingga penulis memberikan intervensi keperawatan senam vertigo sebagai salah satu intervensi pada pasien vertigo.

C. Tujuan Studi Kasus

Memberikan asuhan keperawatan kepada Tn. S dengan pemberian senam vertigo (*brandt daroff exercise*) untuk mengurangi skala vertigo pada pasien vertigo.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Masyarakat

Sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan vertigo dan senam vertigo sebagai salah satu penatalaksanaan pada pasien vertigo.

2. Instansi Kesehatan atau Rumah Sakit

Meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan dalam menangani pasien vertigo sesuai dengan standart operasional prosedur keperawatan

3. Penulis

Meningkatkan pengalaman penulis dalam mengaplikasikan senam vertigo pada penderita vertigo.